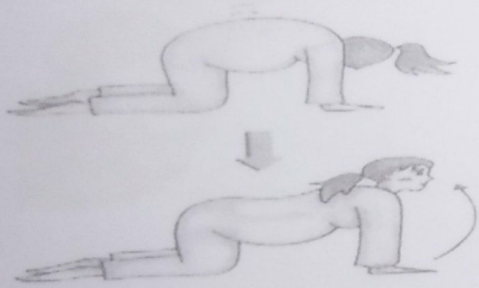


1. Badan dalam posisi merangkak
2. Sambil menarik napas angkat perut dan punggung ke atas dengan wajah menghadap ke bawah
3. Sambil perlahan-lahan mengangkat wajah hembuskan napas, turunkan punggung kembali dengan perlahan (gambar 6). Lakukan 10 kali.



Gambar 6 Senam Untuk Pinggang (Posisi Merangkak)

❖ **Senam dengan satu lutut**

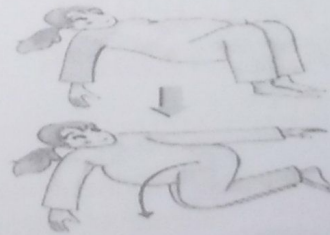
1. Tidur terlentang, tekuk lutut kanan.
2. Lutut kanan digerakkan perlahan ke arah kanan lalu kembalikan (gambar 7). Ganti kaki kiri. Lakukan 10 kali.



Gambar 7 Senam Dengan Satu Lutut

❖ **Senam dengan kedua lutut**

1. Tidur terlentang, kedua lutut ditebuk dengan tumit dirapatkan.
2. Kedua lutut digerakkan perlahan-lahan ke arah kiri dan kanan. Lakukan 8 kali. (gambar 8)



Gambar 8 Senam Dengan Kedua Lutut



Mengurangi & mencegah sakit pinggang, bengkok selama kehamilan

Mengurangi ketegangan otot-otot sendi sehingga mempermudah kelahiran

Monica Febrianti Khasanah
(P031815401022)

DIII Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Riau
2020

KELUARGA BERENCANA (KR)



OLEH :

Monica Febrianti Khasanah
PD31815401022

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES RIAU
2021

APA ITU KB ?

Keluarga Berencana (KB) adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak.

MANFAAT KB :

1. Menghindari kehamilan resiko tinggi.
2. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
3. Membentuk keluarga bahagia.



METODE KONTRASEPSI

- a. MAL (Metode Amenore Latasi)
- b. Kondom
- c. Pil KB
- d. KB suntik
- e. Implant
- f. IUD/spiral
- g. Kontap steril

1. MAL



- Efektif hanya sampai 6 bulan
- Belum haid
- Menyusui bayi secara eksklusif

2. Kondom

Keuntungan :

- Tidak mengganggu ASI
- Murah dan mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual.

Kelemahan :

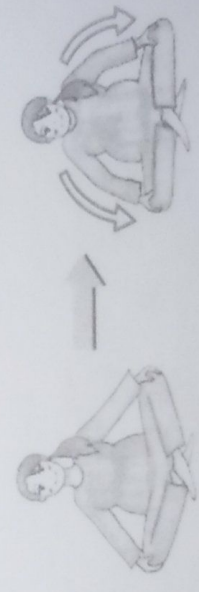
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi
- Tidak repot



- ↳ Usia kehamilan lebih dari 22 minggu.
- ↳ Tidak ada riwayat antepartum bleeding.
- ↳ Sebaiknya dilakukan dengan pengarahannya oleh petugas kesehatan.

❖ Senam untuk kaki

1. Duduk bersandar, kedua kaki diluruskan rileks.
2. Tarik jari-jari kearah tubuh lalu lipat ke depan. Lakukan 10 kali. (gambar 1)
3. Tarik kedua telapak kaki kearah tubuh dan dorong ke depan. Lakukan 10 kali. (gambar 2)



Gambar 1 Gerakan jari-jari kaki

Gambar 2 Gerakan telapak kaki

❖ Senam duduk bersila

1. Duduk rileks, kedua telapak tangan di atas lutut.
2. Tekan lutut ke bawah dengan perlahan-lahan. Lakukan 10 kali. (gambar 3)

Gambar 3 Senam Duduk Bersila

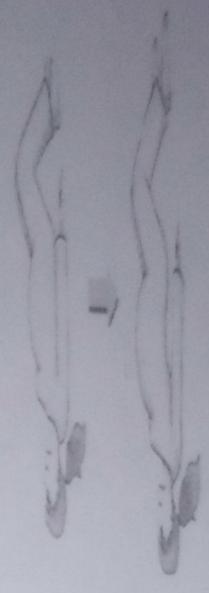
- ❖ Berbaringlah miring dengan lutut di tekuk (gambar 4)



Gambar 4 Senam Ibu Hamil Berbaring Miring

❖ Senam Untuk Pinggang (posisi terlentang)

1. Tidur terlentang, lutut ditekuk jangan terlalu tangan berada di samping badan
2. Angkatlah pinggang secara perlahan. Lakukan 10 kali. (gambar 5)



Gambar 5 Senam Pinggang (Posisi Terlentang)

Perawatan payudara pada usia kehamilan 6-9 bulan

1. Basahi kedua telapak tangan dengan minyak kelapa.
2. Kompres puting susu sampai bagian kecokelatan sekitar puting dengan minyak kelapa 2-3 menit.

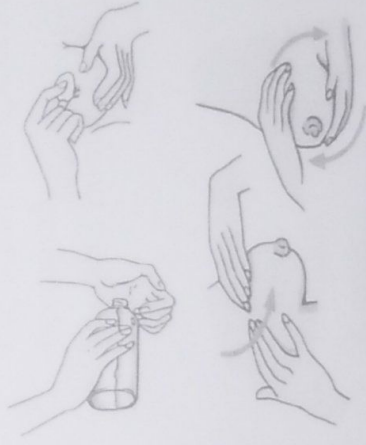
3. Pegang kedua puting susu, kemudian tarik dan putar dengan lembut ke arah dalam dan luar.

4. Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan, lalu diurut ke arah puting susu sebanyak 30 kali sehari.

5. Pijat kedua *areola mammae* (bagian kecokelatan sekitar puting) hingga keluar 1-2 tetes susu.

6. Bersihkan kedua puting susu dan sekitarnya dengan handuk kering dan bersih.

7. Pakailah bra yang tidak ketat dan bersifat menopang payudara. Jangan kenakan bra yang ketat atau menekan payudara selama hamil



PERAWATAN PAYUDARA







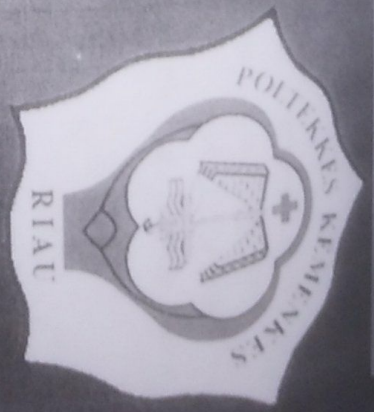
Defenisi tanda bahaya masa nifas

Suatu keadaan gawat darurat setelah persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. Karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau system tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian

Apa itu masa nifas???

Masa nifas adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kurang lebih 6 minggu

MAHASISWA PRODI
DIII KEBIDANAN
TINGKAT 3



TANDA TANDA BAHAYA NIFAS



BAHAYA!





PENGERTIAN

Memberikan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sampai tali pusat mengering dan lepas dengan spontan.

TUJUAN

1. Mencegah terjadinya infeksi
2. Mempercepat proses pengeringan tali pusat
3. Mempercepat terlepasnya tali pusat

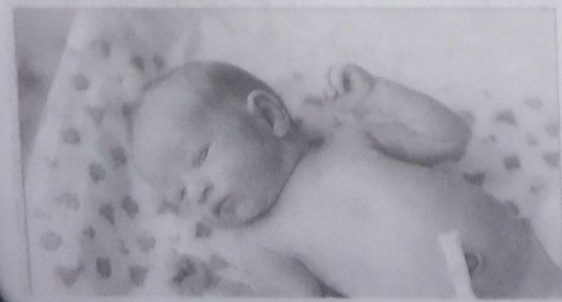
PERSIAPAN

a. Persiapan Alat

- Alkohol 70% dalam tempatnya
- Kasa steril 1 buah

b. Persiapan klien

Setelah dimandikan dan dikeringkan, bayi dibaringkan diatas meja khusus atau tempat tidur.



1. Cuci tangan

2. Buka kasa pembungkus tali pusat, bila susah di buka, kasa pembungkus terlebih dahulu dibasahi dengan lidi waten alcohol 70%

3. Bila tali pusat masih basah/lembab bersihkan tali pusat dengan lidi waten alcohol 70% dari pangkal menuju ujung tali pusat sampai bersih.

4 Tali pusat kemudian di bungkus dengan kasa steril (Bentuk segitiga) dan ikatkan dengan cara lipatkan.

5 Kemudian pakaian bayi dikenakan dan dirapikan

6. Cuci tangan kembali.

PERHATIAN !!!!

1. Perawatan tali pusat dilakukan secara rutin setiap selesai mandi dan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2. Daerah sekitar tali pusat harus selalu dalam keadaan kering dan bersih untuk mencegah terjadinya infeksi

3. Dilarang menggunakan plester untuk menguatkan ikatan karena bisa terjadi iritasi pada

PERAWATAN TALI PUSAT



Directed by:

POLTEKKES KEMENKES RIAU
D III KEBIDANAN
2021

Tidak pernah sama sekali

Jarang-jarang

Ya, kadang-kadang

Ya, sering sekali

5. * Saya merasa takut atau panik tanpa alasan yang jelas

Ya, cukup sering

Ya, kadang-kadang

Tidak terlalu sering

Tidak pernah sama sekali

6. * Segala sesuatunya terasa sulit untuk dikerjakan

Ya, hampir setiap saat saya tidak mampu menanganinya

Ya, kadang-kadang saya tidak mampu menangani seperti biasanya

Tidak terlalu, sebagian besar berhasil saya tangani

Tidak pernah, saya mampu mengerjakan segala sesuatu dengan baik

7. * Saya merasa tidak bahagia sehingga mengalami kesulitan untuk tidur

Ya, setiap saat

Ya, kadang-kadang

Ya, cukup sering

Disaat tertentu saja

Tidak pernah sama sekali

8. * Saya merasa sedih dan diri saya menyedihkan

Ya, setiap saat

Ya, kadang-kadang

Ya, cukup sering

Tidak pernah sama sekali

9. * Saya merasa tidak bahagia sehingga menyebabkan saya menangis

Ya, setiap saat

Ya, kadang-kadang

Ya, cukup sering

Tidak pernah sama sekali

10. * Muncul pikiran untuk menyakiti diri saya sendiri

Ya, cukup sering

Kadang-kadang

Jarang sekali

Tidak pernah sama sekali

Diperiksa/ditelaah oleh : *Monica Febrizanti Khasanzah*

Tanggal : 21 Maret 2021

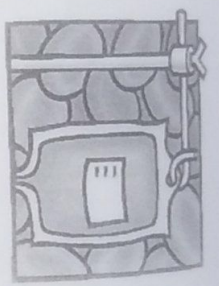


Suami keluarga dan masyarakat
menjadikan keluarga jika sewaktu-
waktu diperlukan untuk pergi ke
fasilitas kesehatan.

Rencana Melahirkan



Rencanakan
melahirkan ditolong oleh Bidan atau
Dokter di fasilitas kesehatan.



yang bersedia membantu dan
jika sewaktu-waktu...



Lakukan

persiapan bagi ibu yaitu: gurtu ibu,
kain panjang / sarung, pakaian, BH
untuk menyusui, pembalut wanita,
handuk, celana dalam, waslap, alat
mandi, perlak lebar, pengalas, dan
lain-lain.
Lakukan persiapan bagi bayi yaitu:
Pakaian bayi, sarung tangan dan kaki,
kain bedong, kain pengalas, perlak
bayi, waslap, alat-alat mandi, handuk,
bedak, baby oil, kasa steril, tempat
tidur, selimut dan lain-lain.

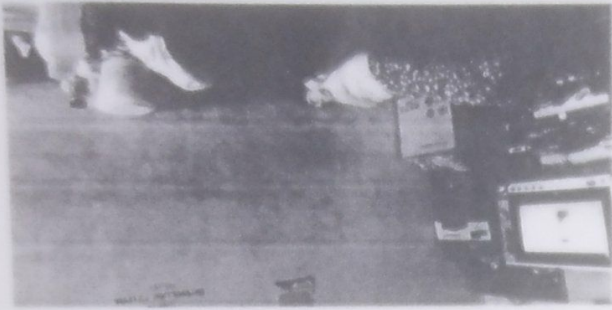


Jadilah Suami SIAGA yang selalu
menemani dan mendampingi ibu
selama kehamilan dan persalinan.

Rencanakan Keluarga Berencana (KB)

- Rencanakan ikut Keluarga
Berencana (KB). Tanyakan caranya
kepada petugas kesehatan.

Dengan adanya rencana
persalinan akan mengurangi
kebingungan dan kecacauan
pada saat persalinan dan
meningkatkan kemungkinan
bahwa ibu akan menerima
asuhan yang sesuai serta tepat
waktu.



LEMBAR OBSERVASI

No	Tanggal	Jam	TD	N	P	S	HIS	DJJ	Ket
1	14-01-21	15.00	120/80	83	21	36,7	3×10'40''	143	Ø 5 cm
2	14-01-21	15.30	-	80	-	-	3×10'40''	140	
3	14-01-21	16.00	-	80	-	-	4×10'40''	142	
4	14-01-21	16.30	-	80	-	-	4×10'50''	140	
5	14-01-21	17.00	-	81	-	-	4×10'50''	144	
6	14-01-21	17.20	-	80	-	-	5×10'50''	140	Ø 7cm
7	14-01-21	18.00	-	80	-	-	3×10'40''	145	
8	14-01-21	18.30	110/80	78	20	36,6	4×10'40''	140	
9	14-01-21	19.00	-	78	-	-	4×10'40''	148	
10	14-01-21	19.30	-	79	-	-	4×10'40''	148	
11	14-01-21	20.00	-	78	-	-	4×10'50''	145	
12	14-01-21	20.22	-	79	-	-	5×10'50''	140	Ø 10cm

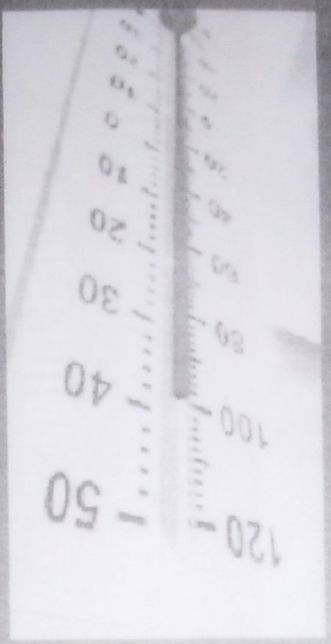
Keterangan :

' = menit

'' = detik

Ø = Pembukaan

1. DEMAM TINGGI HINGGA



3. PAYUDARA MEMBENGKAK, KEMERAHAN, LUNAK DISERTAI



**5. NYERI PERUT HEBAT/ RASA SAKIT
DIBAGIAN BAWAH PERUT ATAU
PUNGGUNG, SERTA NYERI ULU**



**2. ADANYA PEMBENGKAKAN
PADA WAJAH, JARI JARI ATAU
TANGAN DAN KAKI**



**4 SAKIT KEPALA PARAH / TERUS
MENERUS DAN ADANYA MASALAH
PENGLIHATAN**



6. PERDARAHAN



Sentuhan dan pijat bayi pada bayi setelah lahir dapat memberikan jaminan adanya kontak tubuh yang berkelanjutan yang dapat mempertahankan perasaan aman pada bayi. Pijat bayi bermanfaat bagi perkembangan fisik dan emosi bayi anda.

▼ MANFAAT PIJAT BAYI SETIAP HARI ▼

1. Meningkatkan berat badan bayi
2. Meningkatkan pertumbuhan bayi
3. Meningkatkan daya tahan tubuh bayi karena sistem imun bayi diperkuat akibat efek pijatan
4. Membuat bayi tidur lebih lelap
5. Memacu sistem sirkulasi jantung bayi dan denyut jantung, pernafasan, pencernaan, dan sistem kekebalan tubuh.
6. Menambah ikatan batin antara bayi dengan orang tuanya.

▼ WAKTU YANG TEPAT UNTUK MEMIJAT ▼

Pemijatan terhadap bayi dapat dilakukan kapan saja sesuai selera. Pijat bayi ini paling baik dilakukan setiap hari pada pagi hari sebelum mandi atau malam hari agar membantu bayi tertidur dengan nyenyak.

▼ PERSIAPAN SEBELUM MEMIJAT ▼

Sebelum melakukan pijatan perhatikan hal berikut ini.

1. Tangan Anda sudah bersih dan hangat
2. Hindari kuku panjang dan lepaskan perhiasan Anda agar tidak melukai bayi Anda.
3. Pastikan ruangan hangat.
4. Bayi sudah selesai makan atau sedang tidak lapar.

Luangkan waktu selama 10 menit

tanpa adanya gangguan.

6. Duduk pada posisi yg nyaman dan tenang.
7. Baringkan bayi di atas permukaan kain yg rata, lembut, dan bersih.
8. Pakaian bayi sebaiknya ditanggalkan.
9. Siapkan handuk, popok, ganti baju, dan minyak bayi (baby oil / lotion).

▼ HAL-HAL YANG DIANJURKAN SELAMA

PEMIJATAN ▼

1. Selalu memandang bayi selama pijatan berlangsung.
2. Bernyanyi atau putar lagu yang tenaga atau lembut ketika pijatan berlangsung.
3. Awali pijatan dengan sentuhan ringan, dilanjutkan dengan penambahan tekanan sentuhan.
4. Selalu perhatikan isyarat yang diberikan bayi anda.
5. Mandikan bayi atau lap tubuh bayi bila pijatan dilakukan dengan melumuri bayi dengan *baby oil*.
6. Hindari mata bayi anda dari *baby oil / lotion*.
7. Konsultasikanlah pada dokter anak atau bidan untuk keterangan lebih lanjut mengenai pijatan bayi.

▼ HAL-HAL YANG TIDAK DIANJURKAN

SELAMA PEMIJATAN ▼

1. Memijat langsung setelah bayi selesai makan
2. Membangunkan bayi khusus untuk pijatan.
3. Memijat bayi pada saat bayi dalam keadaan tidak sehat.
4. Memijat bayi pada saat bayi tidak mau dipijat.
5. Memaksa posisi pijat tertentu pada bayi.

Wajah



1. Tekan jari-jari Anda pada kening bayi, pelipis dan pipi.
2. Gunakan kedua ibu jari untuk memijat daerah di atas alis.
3. Dengan tekanan lembut, tarik garis dengan ibu jari dari hidung bayi kearah pipinya.
4. Gunakan kedua ibu jari untuk memijat sekitar mulutnya, tarik sehingga bayi tersenyum.
5. Pijat lembut rahang bawah bayi Anda dari tengah ke samping seolah membuat bayi tersenyum.
6. Pijat secara lembut daerah di belakang telinga ke arah dagu.

Dada



Letakkan kedua tangan Anda di tengah dada bayi Anda dan gerakkan ke atas kemudian ke sisi luar tubuh dan kembali ke ulu hati tanpa mengangkar tangan seperti membentuk hati, lalu dari Tengah dada bayi pijat menyilang dengan telapak tangan Anda ke arah bahu seperti membentuk kupu-kupu.

1. bayi akan menangis saat anda menyentuh sisa tali pusat atau kulit disekitarnya.
2. Kulit disekitar tali pusat berwarna kemerahan atau bengkak.
3. Berbau busuk atau mengeluarkan nanah kekuningan.
4. Sisa tali pusat bedarah terus-menerus.
5. bayi demam dan menangis kuat.



Pencegahan apa-bila tali pusat telah terinfeksi

Pencegahan infeksi tali pusat ...

- Bawalah bayi dengan segera ke dokter terdekat untuk pemeriksaan.
 - Jika telah terjadi infeksi biasanya dokter akan diberikan antibiotik suntik dan terapi lokal untuk mengurangi jumlah bakteri di sekitar pusat.
- Menghindari kontak langsung dengan air kencing bayi karena air kencing tersebut adalah salah satu penyebab timbulnya infeksi pada tali pusat bayi. Itu sebabnya memakaikan popok sekali pakai

Pemberian toksid tetanus (Imunisasi TT) kepada ibu hamil 3 kali berturut-turut pada trisemester 3 dikatakan sangat bermanfaat untuk mencegah tetanus neonatorum. Pemotongan tali pusat menggunakan alat steril dan perawatan selanjutnya.

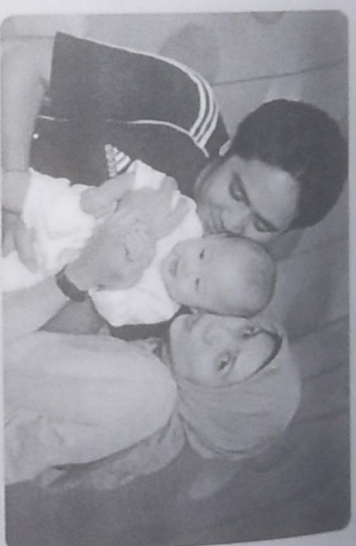
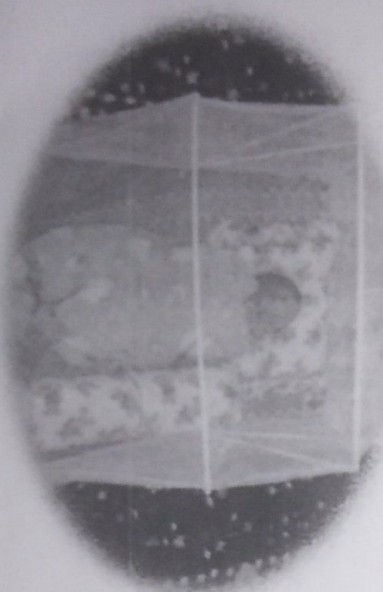


Mendurkan Bayi :

- Pasang kelambu pada saat bayi tidur, siang atau malam
- Tidurkan bayi secara terlentang atau miring
- Bayi perlu banyak tidur dan hanya bangun kalau lapar
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui

Hal-hal yang perlu dihindari :

- Hindarkan bayi dari asap dapur dan asap rokok
- Hindarkan bayi dari orang sakit
- Jangan membubuhi ramuan atau apapun pada tali pusat
- Jangan mengasuh bayi sebelum mencuci tangan dengan sabun
- Jangan mengobati sendiri jika bayi sakit



Periksakan Bayi Baru Lahir ke Dokter/ Bidan/ Perawat pada umur 1 hari dan 3 hari, Segera Periksakan Bila Bayi Sakit



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

PERAWATAN **B**ayi baru lahir



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Air Susu Ibu mengandung semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan.

Keuntungan Menyusui :

1. ASI mengandung zat gizi yang lengkap dan seimbang
2. ASI mudah dicerna dan diserap oleh bayi
3. ASI melindungi bayi dari penyakit
4. Menyusui membantu membentuk jalinan kasih sayang ibu dan bayi
5. Menyusui membantu menunda kehamilan
6. Menyusui mempercepat pemulihan kesehatan ibu setelah melahirkan
7. Menyusui menghemat biaya rumah tangga
8. Menyusui praktis karena dapat diberikan kapan saja

Inisiasi Menyusu Dini

Bayi yang baru dilahirkan, tidak perlu dimandikan. Segera dilekatkan di dada ibu untuk menyusui secara mandiri.

Keuntungan IMD :

1. Mencegah bayi kebingungan
2. Menstabilkan irama nafas, detak jantung bayi
3. Mempercepat keluarnya kolostrum
4. Memberikan kekebalan terhadap penyakit
5. Mengurangi risiko pendarahan ibu melahirkan

Kolostrum :

ASI yang keluar selama beberapa hari pertama setelah melahirkan, yang berwarna kekuningan dan kental.

Mengandung zat kekebalan, vitamin A, faktor-faktor pertumbuhan, dll. Kolostrum berguna melindungi bayi terhadap infeksi dan alergi, mencegah bayi kuning, mencegah sakit mata.

KOLOSTRUM Jangan Dibuang!

Cara menyusui yang benar :

1. Posisi ibu yang nyaman, duduk atau berbaring
2. Posisi menyusui :
 - Seluruh badan bayi tersangga dengan baik
 - Badan bayi menghadap dan dekat ke dada ibunya
3. Perlekatan menyusui :
 - Daggu bayi menempel pada payudara ibu
 - Mulut bayi terbuka lebar
 - Bibir bawah bayi membuka keluar
4. Bayi menghisap secara efektif
 - Bayi menghisap dalam, teratur diselingi istirahat
 - Hanya terdengar suara menelan

Apa akibatnya jika payudara tak dirawat dengan baik sejak hamil ?

Perawatan payudara pada usia kehamilan 3 bulan

Pengertian

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara agar dapat menyusui dengan lancar dan mencegah masalah-masalah yang sering timbul pada saat menyusui.

Periksa puting susu dengan cara memijat dasar puting susu secara perlahan. Puting susu yang normal akan menonjol ke luar. Apabila puting susu tetap datar atau masuk kembali ke dalam payudara, maka anda perlu melakukan pijatan secara rutin.

Caranya :

- menggunakan dua jari
- lalu daerah di sekitar puting susu diurut ke arah berlawanan menuju dasar payudara sampai ke seluruh daerah payudara
- Lakukan pijatan ini sehari dua kali selama 6 menit.

- ASI tidak keluar
- Puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit mengisap susu
- Produksi ASI sedikit sehingga tidak cukup di konsumsi bayi.
- Infeksi pada payudara.
- Payudara bengkak atau bernanah.
- Muncul benjolan di payudara.

Persiapan alat

- Handuk
- Kapas
- Minyak kelapa
- Mangkok susu
- Pempa puting susu

TUJUAN

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Merangsang kelenjar air susu, sehingga produksi ASI lancar.
3. Mencegah terjadinya bendungan ASI.

Perawatan metode kangguru

- Kontak kulit bayi dengan ibu dengan perawatan metode kangguru dapat mempertahankan suhu bayi dan mencegah bayi kedinginan
- Gunakan tutup kepala karena 25% panas hilang pada bayi baru lahir melalui kepala

Keuntungan untuk bayi :

- bayi menjadi hangat
- bayi lebih sering menetek
- bayi banyak tidur
- bayi tidak rewel
- kenaikan berat badan bayi lebih cepat

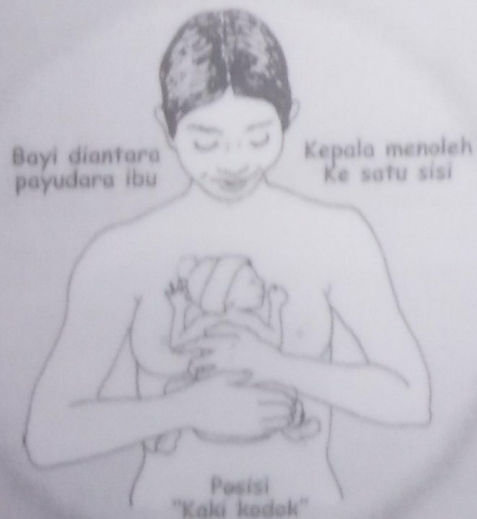
Keuntungan untuk ibu :

- hubungan kasih sayang lebih erat
- ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya



Perawatan metode kangguru :

- Mendekap bayi agar kulit bayi bersentuhan langsung dengan pendekapnya
- Posisi bayi telungkup dada ketemu dada diantara kedua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi, mata bayi dapat saling kontak dengan ibu dan kaki bayi berposisi seperti kaki kodok.
- Metode kangguru bisa dilakukan dalam posisi ibu tidur dan istirahat
- Metode kangguru ini dapat dilakukan pada ibu, bapak atau anggota keluarga yang dewasa lainnya.
- Metode kangguru bisa dilakukan sambil bekerja, juga untuk rujukan



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

Menjaga bayi tetap Hangat



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Persiapan Persalinan



Disusun Oleh:
Monica Febrianti Khasanah

D III KEBIDANAN
POLTEKES KEMENKES RIAU
2021

PENYEBERIAN

Kelahiran bayi merupakan peristiwa penting bagi kehidupan ibu dan keluarganya. Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal dan merupakan kejadian yang sehat.

Persiapan persalinan yaitu suatu tahap dalam masa persalinan, dimana semua wanita akan menyadari keharusan untuk melahirkan anaknya. Rencana persalinan adalah rencana tindakan yang dibuat oleh ibu, anggota keluarga dan bidan.

KAPAN IBU DAN KELUARGA MULAI MELAKUKAN PERSIAPAN PERSALINAN

- ▼ Saat merencanakan untuk hamil
 - ▼ Selama kehamilan
- Dalam melakukan persiapan persalinan ini dapat secara bertahap, agar tidak terasa terlalu berat.
- Sangat dianjurkan persiapan telah lengkap pada usia kehamilan 8 bulan.

- ▼ Tanyakan kepada bidan mengenai tanggal persalinan persalinan
- ▼ Suami dan keluarga persalinan yang ibu hamil persalinan



- ▼ Siapkan tabung air untuk persalinan



TABUNG AIR

(Tabung air untuk persalinan)

3. Pili KB

- pil Kombinasi :
- Tidak untuk ibu menyusui

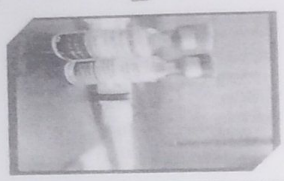
- Mini Pil :

- a. Tidak mengganggu ASI
- b. Cocok untuk ibu menyusui
- c. Dapat terjadi gangguan haid

4. Suntik KB

a. Suntik 1 Bulan :

- mengandung 2 hormon
- mengganggu produksi ASI
- harus suntik tiap 1 bulan

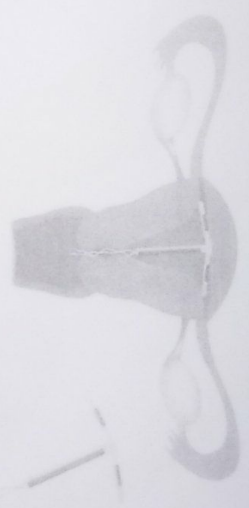


5. IMPLANT

- a. Mengandung hormon
- b. Tidak mengganggu ASI
- c. Gangguan pola haid
- d. Perubahan BB



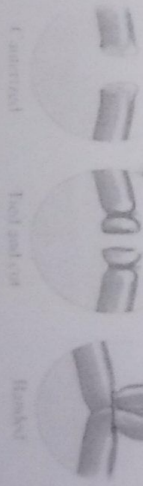
6. IUD/Spiral



- a. Jangka panjang (8-10thn)
- b. Tidak mengganggu ASI
- c. Tidak mengganggu Hub. Seksual
- d. Haid bisa lebih banyak

7. Kontrasepsi Manisap

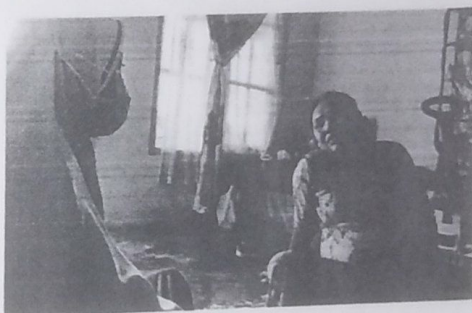
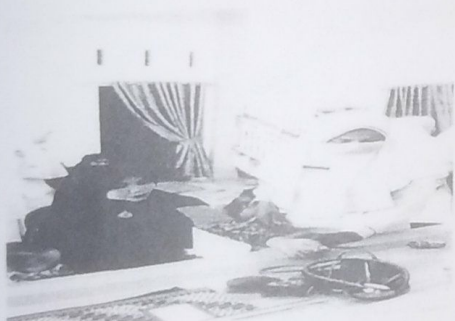
a. Tubektomi



b. Vasektomi



AYO IKUT KE
2 Anak cukup



Skrining EPDS

Nama : Weni Sartika Dewi
Alamat : Jl. Pembina Ujung

Tanggal Lahir :

Tanggal Kelahiran Bayi : 14 Januari 2021

No. Telepon : 0853 7496 1909

Sebagaimana kehamilan atau proses persalinan yang baru saja anda alami, kami ingin mengetahui bagaimana perasaan anda saat ini.

Mohon memilih jawaban yang paling mendekati keadaan perasaan anda **DALAM 7 HARI TERAKHIR**, bukan hanya perasaan anda hari ini.

Dibawah ini ialah contoh pertanyaan yang telah disertai oleh jawabannya.

Saya merasa bahagia:

- Ya, setiap saat
- Ya, hampir setiap saat
- Tidak, tidak terlalu sering
- Tidak pernah sama sekali

Ari jawaban diatas ialah: "saya merasa bahagia di hampir setiap saat" dalam satu minggu terakhir ini.

Mohon dilengkapi pertanyaan lain dibawah ini dengan cara yang sama.

Dalam 7 hari terakhir:

1. Saya mampu tertawa dan merasakan hal-hal yang menyenangkan
 - Sebanyak yang saya bisa
 - Tidak terlalu banyak
 - Tidak banyak
 - Tidak sama sekali
2. Saya melihat segala sesuatunya kedepan sangat menyenangkan
 - Sebanyak sebelumnya
 - Agak sedikit kurang dibandingkan dengan sebelumnya
 - Kurang dibandingkan dengan sebelumnya
 - Tidak pernah sama sekali
3. * Saya menyalahkan diri saya sendiri saat sesuatu terjadi tidak sebagaimana mestinya
 - Ya, setiap saat
 - Ya, kadang-kadang
 - Tidak k terlalu sering
 - Tidak pernah sama sekali
4. Saya merasa cemas atau merasa kuatir tanpa alasan yang jelas

**BERIKAN ASI EKSKLUSIF
SAMPAI BAYI BERUSIA
6 BULAN**

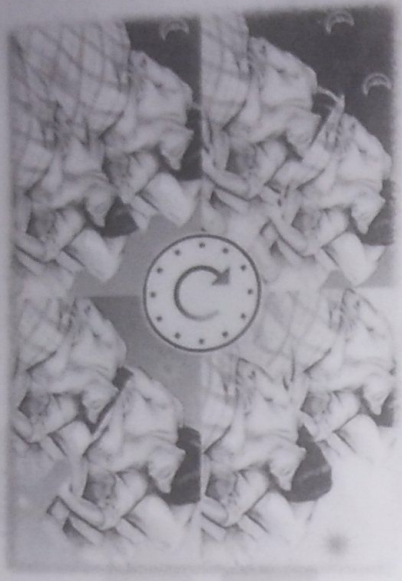
ASI EKSKLUSIF

Pemberian ASI saja pada bayi tanpa tambahan makanan dan minuman lain. Contoh : Susu formula/Kaleng, pisang, madu, teh.

Petunjuk Pemberian ASI Eksklusif :

- Jangan memberikan makanan dan minuman apapun kepada bayi
- Menyusui sesuai kebutuhan bayi, minimal 8 kali dalam 24 jam
- Jika bayi telah tidur selama 2 - 3 jam bangunkan bayi untuk disusui
- Jika ibu bekerja atau tidak berada di rumah, ibu memerah ASI dan minta orang lain untuk memberikan ASI perah dengan sendok atau cangkir

JANGAN BERIKAN DOT ATAU EMPENG



**AYU MENYUSUI...
SUPAYA ANAK SEHAT DAN
CERDAS**



*“Setiap ibu pasti bisa
menyusui”*



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :

**ASI
Terbaik Bagi Bayi**



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI



Tanda bayi baru lahir sehat:

- Bayi lahir segera menangis
- Bayi bergerak aktif
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi bisa menghisap Air Susu Ibu dengan kuat
- Berat lahir 2,5 - 4 kg



Selalu cuci tangan sebelum & sesudah memegang bayi

Pemeriksaan kesehatan Bayi Baru Lahir:

Periksakan bayi baru lahir 2 kali, pada minggu pertama hari ke 1 dan ke 3 setelah lahir.

Pemeriksaan bayi baru lahir bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya kelainan pada bayi, atau bayi sakit. Risiko terbesar kematian bayi baru lahir terjadi pada 24 jam pertama kehidupannya.

Setelah bayi lahir, perlu diberikan:

1. Air Susu Ibu
2. Salep mata antibiotik
3. Suntikan vitamin K1 untuk mencegah pendarahan
4. Imunisasi Hepatitis B untuk mencegah penularan penyakit Hepatitis B

Periksakan segera bayi ke Dokter/Bidan/Perawat jika bayi malas menyusu, demam, kejang, bayi kuning, tali pusat kemerahan atau muncul tanda penyakit lainnya

Persiapan Tali Pusat:

- Tangan dibersihkan apapun pada pangkal tali pusat
- Rawat tali pusat terbuka dan kering
- Bila tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi dan keringkan dengan kain bersih
- Bila tali pusat kemerahan, segera periksakan ke dokter/bidan/perawat



Mandikan Bayi Baru Lahir

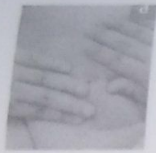
- Pada saat lahir, bayi tidak boleh segera dimandikan
- Bayi dimandikan paling cepat 6 jam setelah lahir
- Mandikan dengan air hangat, di ruangan yang hangat
- Mandikan dengan cepat: bersihkan muka, leher dan ketiak dengan air dan sabun
- Keringkan seluruh tubuh dengan cepat
- Pakailah baju, topi dan dibungkus dengan selimut
- Bayi tidak boleh dibedong terlalu ketat
- Tangan memandikan bayi jika demam atau pilek



Selalu Menjaga Kebersihan Bayi

Jika bayi kencing atau buang air besar, bersihkan dengan air, segera keringkan dan kenakan pakaian

Selalu menjaga kehangatan



Lakukan gerakan memijat di atas perut bayi seperti mengayuh sepeda dari atas ke arah bawah perut kemudian angkat kedua kaki bayi Anda & tekan lututnya perlahan-lahan ke arah perut.

" I Love You"



"I"
Buatlah sebuah bentuk huruf "I" melalui usapan lengan tangan kanan Anda berada di perut sebelah kiri bayi (kanan Anda)

"Love"
Buatlah huruf "L" terbalik mulai dari kiri ke kanan
"You"

Buatlah huruf "U" terbalik, mulai dari kiri ke kanan. Saat Anda menjalankan gerakan ini, ucapkan "I Love You" dengan nada yang lembut.

Tangan dan Kaki



Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul softball,

dengan gerakan seperti memerah, pijat tangan bayi dari bahu ke pergelangannya. Lakukan gerakan kebalikan dari pergelangan ke arah pangkal lengannya. Tarik lembut jari-jari bayi Anda dengan gerakan memutar. Dengan kedua ibu jari secara bergantian, pijat seluruh permukaan telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulung. Untuk kaki ikut cara yang sama seperti teknik memijat tangan.

Punggung



Pijat dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggungnya, luncurkan salah satu telapak tangan Anda dari leher sampai ke pantat bayi dengan sedikit tangan. Dengan jari-jari Anda buat gerakan melingkar terutama pada otot di sebelah tulang punggung. Buat pijatan memanjang dengan telapak tangan dari leher ke kakinya untuk mengakhiri pijatan Anda.

Saat memijat, gunakan baby oil untuk mengurangi gesekan pada kulit bayi. Produk yang telah teruji kelembutannya secara klinis membantu meningkatkan sentuhan Anda, memijat jadi lebih mudah, bahkan lebih menyenangkan bagi Anda dan bayi Anda.

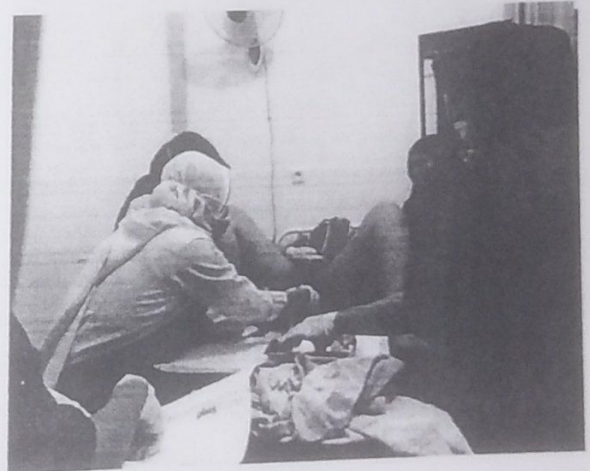
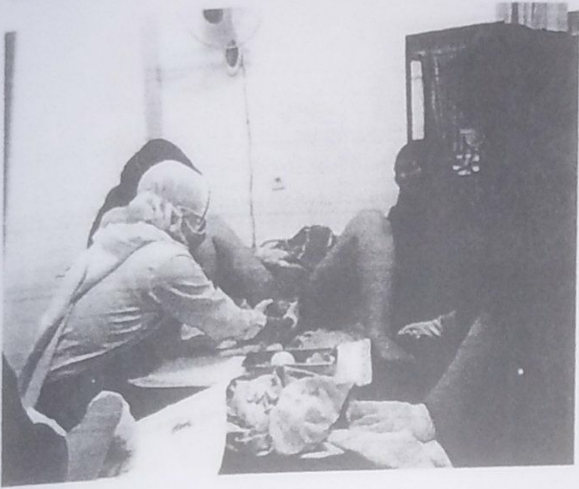
PANDUAN MEMIJAT BAYI



DISUSUN OLEH:

MONICA FEBRIANTI KHASANAH

**DIH KEBIDANAN TINGKAT 3
POLTEKKES KEMENKES RIAU
2021**



Mengapa penting mengetahui tanda bahaya pada bayi baru lahir?

- Bayi Baru Lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadi berat dan serius bahkan bisa meninggal
- Gejala sakit pada Bayi Baru Lahir sulit dikenali
- Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

Bayi baru lahir banyak yang meninggal karena:

- Terlambat mengetahui tanda bahaya
- Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke dokter/bidan/perawat
- Terlambat sampai ke tempat pengobatan

ANAK SEHAT IDAMANKITA



Ada saja tanda bahaya pada bayi baru lahir?

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat
2. Bayi kejang
Kejang pada Bayi Baru Lahir kadang sulit dibedakan dengan gerakan normal. Jika melihat gejala/gerakan yang tidak biasa dan terjadi secara berulang-ulang (menguap, mengunyah, mengisap, mata berkedip-kedip, mata mendelik, bola mata berputar-putar, kaki seperti mengayuh sepeda) yang tidak berhenti jika bayi disentuh atau dielus-elus, kemungkinan bayi kejang.
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat
4. Sesak napas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tanda bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sampai dinding perut. Jika kemerahan sudah sampai ke dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh teraba dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

B. Mata bayi yang menyipit. Ini dapat menyebabkan bayi mabuk.



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jilid kulit perut di cubit akan kembali lambat tandanya bayi kekurangan cairan yang bisa menyebabkan kematian.



10. Kulit bayi terlihat kuning
Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada:



- Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
- Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
- Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki

11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

Bayi Hangat ?

Suhu normal tubuh bayi baru lahir : 36,5-37,5°C

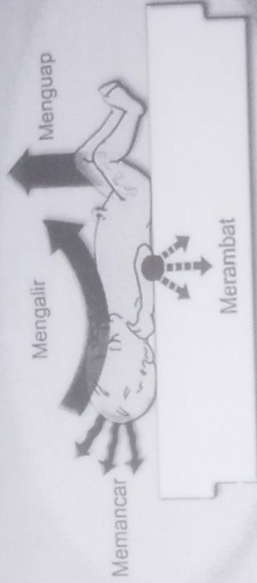
Mengapa kehangatan bayi perlu dijaga ?

- Bayi lebih mudah mengalami perubahan suhu tubuh
- Pusat pengaturan suhu tubuh pada bayi belum berfungsi dengan sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk memproduksi dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaiannya agar tidak kedinginan

Panas tubuh bayi bisa hilang karena :

- **Memancar**
panas tubuh bayi memancar ke lingkungan sekitar bayi yang lebih dingin, misal : bayi baru lahir diletakkan di ruangan yang dingin
- **Menguap**
Cairan/air ketuban yang membasahi kulit bayi menguap, misal : bayi baru lahir tidak langsung dikeringkan dari cairan ketuban
- **Merambat**
Dari kulit bayi langsung merambat ke permukaan yang lebih dingin, misal : popok/celana bayi basah tidak langsung diganti

Mengalir
Hilangnya panas tubuh bayi karena aliran udara sekeliling bayi, misal : Bayi diletakkan dekat pintu/jendela terbuka



Cara mencegah kehilangan panas tubuh bayi :

- Jangan memandikan bayi baru lahir sebelum 6 jam
- Tempatkan bayi di lingkungan yang hangat, jauhkan dari jendela dan pintu
- Bayi harus tetap berpakaian dan diselimuti setiap saat, mengenakan topi, memakai pakaian kering dan lembut
- Ganti popok dan pakaian setiap kali basah
- Jangan memandikan atau menyentuh bayi dengan tangan dingin;
- Keringkan bayi dengan segera pada saat memandikan.
- Menyusui bayi segera setelah lahir



Tanda-tanda perubahan suhu tubuh bayi :

1. Tanda awal :
Kedua kaki teraba dingin
2. Tanda lanjut :
 - Seluruh tubuh teraba dingin
 - Bayi tidak bergerak aktif/bayi lemas
 - Bayi tidak mau menyusu
 - Bayi menangis lemah

Cara menghangatkan & mempertahankan suhu tubuh bayi :

- Bayi tinggal di ruangan yang hangat, jangan berAC
- Perawatan Metode Kanguru (PMK)



Kontak/mempelkan kulit bayi dengan kulit ibu

- Menyusui



SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MEMEMUKAN
**SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI**

Usahkan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara :

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan

3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan Perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)

4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



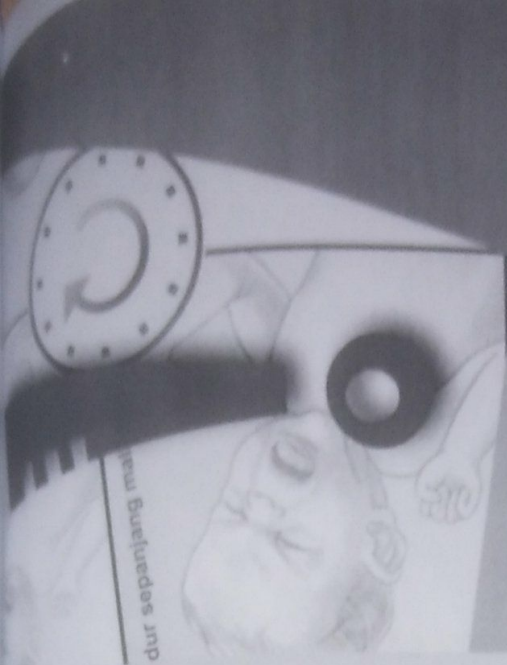
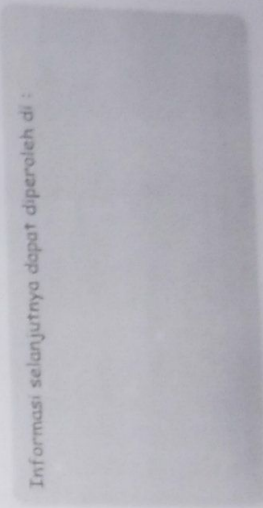
Perawatan bayi melekat

Waspada!!! Kenali segera Tanda-tanda Bahaya pada bayi ANDA



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

Informasi selanjutnya dapat diperoleh di :



dur sepanjang mal



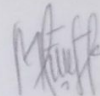

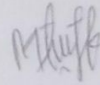

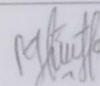

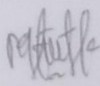



TANDA-TANDA BAHAYA Bayi baru lahir



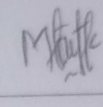
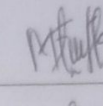
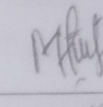



DIREKTORAT BINA KESEHATAN ANAK
DEPARTEMEN KESEHATAN RI

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2020/2021

Nama mahasiswa : Monica Febrianti Khasanah
 NIM : P031815401022
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny.W di PMB Hj. Dince Safrina,Pekanbaru
 2021
 Pembimbing : 1. Okta Vitriani, SKM, M.Kes
 2. Rully Hevrialni,SST, M.Keb

N O	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Februari 2021	BAB 1	Perbaikan latar belakang,manfaat dan ruang lingkup		
2.	19 Februari 2021	BAB 3 dan 4	Perbaikan cara pengambilan kasus dan pembahasan kasus		
3.	5 Februari 2021	BAB 5	Perbaikan kesimpulan		
4.	8 Februari 2021	BAB 5	Perbaikan kesimpulan dan saran		
5.	10 Maret 2021	BAB 2	Periksa tanda baca dan penulisan		
6.	12 Maret 2021	Daftar pustaka dan kata pengantar	Perbaikan daftar pustaka dan kata pengantar		

7.	15 Maret 2021	Daftar pustaka dan kata pengantar	Acc revisi		9
8.	19 April 2021	BAB 1, 2 dan 4	Revisi latar belakang, perbaiki tabel BAB 2, ruang lingkup dan pembahasan		9
9.	28 April 2021	BAB 4	Tambahkan masukkan pembimbing		9
10.	30 April 2021	Abstrak	Perbaiki Abstrak		9
11.	30 April 2021	Abstrak	Tambahkan masukkan pembimbing		9
12.	31 April 2021		Acc ujian		9

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing I

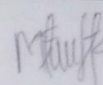
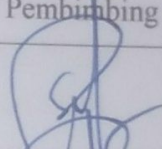
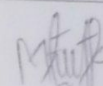
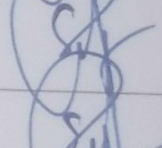
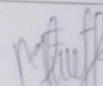
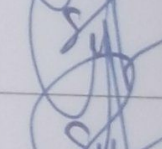
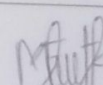
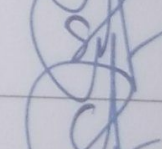
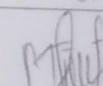
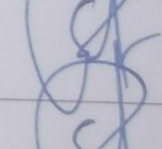
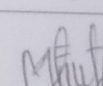
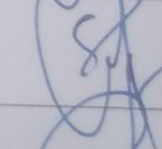
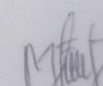
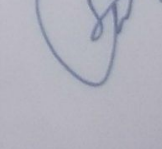


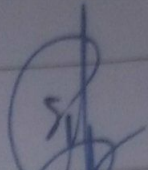
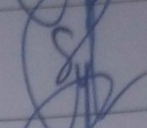
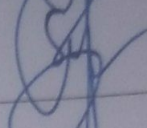
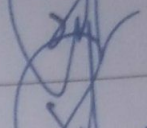
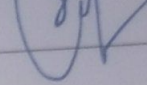
Okta Vitriani, SKM, M.Kes

NIP. 198010312002122003

LEMBAR KONSULTASI
LAPORAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIH KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES RIAU
T. A 2020/2021

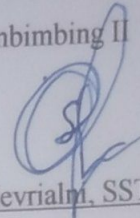
Nama mahasiswa : Monica Febrianti Khasanah
 NIM : P031815401022
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan Pada Ny. W di PMB Hj. Dince Safrina, Pekanbaru
 2021
 Pembimbing : 1. Okta Vitriani, SKM, M.Kes
 2. Rully Hevrialni, SST, M.Keb

N O	Tanggal	Materi Konsultasi	Masukkan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Maret 2021	BAB 1	Halaman diperbaiki		
2.	15 Maret 2021	BAB 2	Perjelas pengutipan referensi		
3.	15 Maret 2021	BAB 2,5 dan lampiran	Daftar pustaka dan lampiran		
4.	22 Maret 2021	BAB 2	Kurangi tinjauan pustaka yang tidak berguna		
5.	23 Maret 2021	Lampiran dan riwayat hidup	Perbaiki lampiran, daftar riwayat hidup		
6.	23 Maret 2021		Acc Ujian		
7.	26 April 2021	Halaman judul, Daftar isi	Perbaiki sesuai masukkan penguji		

8.	30 April 2021	Tabel BAB 2 dan kasus	Perbaiki sesuai masukkan penguji	M. Hevriani	
9.	30 April 2021	BAB 3	Tambahkan masukkan pembimbing	M. Hevriani	
10.	30 April 2021	Abstrak	Perbaiki penulisan	M. Hevriani	
11.	30 April 2021	lampiran		M. Hevriani	
12.	31 Mei 2021		Acc ujian	M. Hevriani	

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Pembimbing II



Rully Hevriani, SST, M. Keb

NIP. 198108202002122001

SURAT/LEMBAR PERSETUJUAN
MENJADI PASIEN ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama pasien : Weri Sartika Dewi
Umur : 33 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Pembina Ujung

Hubungan dengan pasien suami/keluarga/kerabat

Nama : Syahriat
Umur : 34 tahun
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jln. Pembina Ujung

Dengan ini menyatakan dan menyetujui saya /istri/anak/saudara bersedia untuk menjadi pasien asuhan komprehensif mahasiswa Tk.3 Program studi D III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau atas nama (Monica Febrianti Khasanah) tanpa adanya paksaan, dan semua ketentuan dan tindakan serta asuhan yang akan dilakukan telah dijelaskan dan sudah dipahami.

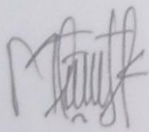
Pekanbaru, Desember 2020

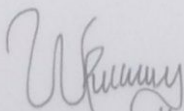
Mengetahui


Mahasiswa

Pasien

Saksi/Suami


(Monica Febrianti Khasanah)


(Weri Sartika Dewi)


(Syahriat)

Nomor : 006 / SBLTA / III / 2021
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir (LTA)

Yang terhormat,
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau
Di Pekanbaru

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hj. Dince Safrina, SST, MKM
Jabatan : Pimpinan PMB Hj. Dince Safrina, SST, MKM

Menerangkan Bahwa

Nama : Monica Febrianti Khasanah
NIM : P031815401022
Tingkat : III (tiga)
Semester : VI (Enam)

Telah selesai melaksanakan pemantauan kasus mulai dari kehamilan Trimester III, bersalin, neonatus, dan nifas secara berkelanjutan sebagai syarat penyusunan Laporan tugas Akhir (LTA) dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.W di PMB Hj. Dince Safrina, SST, MKM"

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Februari 2021

Pimpinan



Hj. Dince Safrina, SST, MKM

Nomor : PP.04.03/3.5/ **0263** /2021
Hal : Pengambilan Kasus Laporan Tugas Akhir

15 Januari 2021

Yang terhormat,
Pimpinan PMB Dince Safrina
Di
Pekanbaru

Sesuai dengan Kalender Akademik Semester Genap T.A 2020/2021 Prodi D-III Kebidanan bahwa Mahasiswa Tingkat III diharuskan menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA) yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Prodi Diploma III Kebidanan. Sebelum penyusunan LTA tersebut mahasiswa wajib melakukan pemantauan kasus pada ibu mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus dan KB secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut, kami sampaikan kepada ibu bahwa mahasiswa dibawah ini :

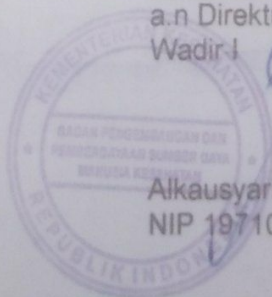
No	Nama	NIM	Tingkat / Semester
1	Elsy Dini Saraswati	P031815401008	III / VI
2	Elvi Anjani	P031815401009	III / VI
3	Emi Efrida Silaban	P031815401010	III / VI
4	Monica Febrianti Khasanah	P031815401022	III / VI
5	Novi Mustova	P031815401024	III / VI
6	Sulia Ningsih	P031815401033	III / VI
7	Yuliani Latifah	P031815401039	III / VI

akan melaksanakan pengambilan kasus di PMB Dince Safrina yang Ibu pimpin, untuk itu kami mohon kesediaan Ibu agar dapat memberi izin dan memfasilitasi yang bersangkutan dalam pencapaian kasus tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 15 Januari 2021
a.n Direktur,
Wadir I

Aikausyari Aziz, SKM, M.Kes
NIP 197107252000031001



CATATAN PERSALINAN

- Tanggal: 14 Januari 2021
- Nama bidan: Hj. Dince Safrina
- Tempat Persalinan:
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya: PMB Dince Safrina
- Alamat tempat persalinan:
- Catatan: rujuk, kala: I / II / III / IV
- Alasan merujuk:
- Tempat rujukan:
- Pendamping pada saat merujuk:
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada: Y (T)
- Masalah lain, sebutkan:
- Penatalaksanaan masalah Tsb:
- Hasilnya:

KALA II

- Episiotomi:
 - Ya, Indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan:
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Distosia bahu:
 - Ya, tindakan yang dilakukan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan:
- Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasilnya:

KALA III

- Lama kala III: b menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im?
 - Ya, waktu: 1' menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan:
- Pemberian ulang Oksitosin (2x)?
 - Ya, alasan:
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali?
 - Ya,
 - Tidak, alasan:

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	20.45	110 / 70 mmHg	80	36,7	2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh 10 cc
	21.00	110 / 80 mmHg	79		2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh 15 cc
	22.15	120 / 80 mmHg	80		2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh 15 cc
	22.30	120 / 80 mmHg	81		2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh 20 cc
2	23.00	110 / 70 mmHg	83	36,6	2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh 20 cc
	23.30	110 / 70 mmHg	78		2 jari & pusat	Baik	Tidak penuh

Masalah kala IV:

Penatalaksanaan masalah tersebut:

Hasilnya:

- Masase fundus uteri?
 - Ya
 - Tidak, alasan:
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan:
 -
 -
 -
- Plasenta tidak lahir > 30 menit: Ya / Tidak
 - Ya, tindakan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Laserasi:
 - Ya, dimana:
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat: 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan:
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan:
- Atoni uteri:
 - Ya, tindakan:
 -
 -
 -
 - Tidak
- Jumlah perdarahan: ml
- Masalah lain, sebutkan:
- Penatalaksanaan masalah tersebut:
- Hasilnya:

BAYI BARU LAHIR:

- Berat badan: 3300 gram
- Panjang: 50 cm
- Jenis kelamin: D / P
- Penilaian bayi baru lahir: (baik) / ada penyulit
- Bayi lahir:
 - Normal, tindakan:
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Asfiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan:
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan:
 - Cacat bawaan, sebutkan:
 - Hipotermi, tindakan:
 -
 -
 -
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu: 50 menit setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan:
- Masalah lain, sebutkan:
- Hasilnya:

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Laporan Tugas Akhir

Nama : Monica Febrianti Khasanah

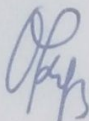
Nim : P031815401022

Judul : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "W" Di Praktik Mandiri Bidan Dince Safrina Kota Pekanbaru

Laporan Tugas Akhir ini telah diperiksa, disetujui dan siap dipertahankan di depan TIM Penguji Laporan Tugas Akhir Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau

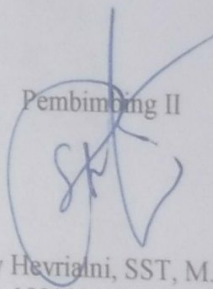
Menyetujui

Pembimbing I



Okta Vitriani, SKM, M.Kes
NIP : 198010312002122003

Pembimbing II



Rully Hevriani, SST, M.Keb
NIP : 198108202002122001

HASIL USG

1. USG 13-10-2020



2. USG 15-12-2020



3. USG 11-01-2021

